

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode. Karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap suatu subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan (kaji tindak) yang akan dilaksanakan pada siswa SDN 4 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran dengan alasan bahwa siswa SDN 4 memiliki kesadaran hidup sehat yang kurang.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain.

Penelitian ini bercirikan sebagai berikut :

1. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan- perkembangan baru yang lebih baik.
2. Bersifat kolaboratif
3. Tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan suatu program pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral.

Sedangkan tujuan utama dari PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, juga untuk pengembangan kemampuan ketrampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual

pembelajaran dikelasnya dan atau di sekolahnya sendiri. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda

Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Elliot, 1982). Seluruh prosesnya telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan professional. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui putaran yang setiap siklusnya terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian ini adalah siswa SDN 4 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran berjumlah 32 orang dengan pertimbangan bahwa siswa di SD tersebut memiliki kesadaran hidup sehat yang rendah..

C. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran pada seluruh siswa.

b. Pelaksanaan Penelitian

Lama waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah satu bulan.

D. Proses Pembelajaran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Siklus I

Rencana :

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran UKS
2. Menyiapkan materi pembelajaran UKS dan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
3. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Tindakan :

1. Memberikan penjelasan proses pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS),
2. Mengenalkan alat yang akan digunakan pada kegiatan UKS
3. Memperagakan berbagai tindakan yang ada pada bahan atau materi UKS.
4. Melakukan berbagai bentuk kegiatan yang berhubungan dengan UKS

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan oleh siswa,, kemudian dilakukan penilaian menggunakan skala pengamatan (observasi) dan tes pengetahuan

Refleksi :

1. Hasil observasi disimpulkan dan dianalisis, bahwa pelaksanaan tindakan siklus pertama dengan pembelajaran UKS sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran hidup sehat, namun masih terdapat kekurangan.
2. Merencanakan tindakan untuk siklus kedua, sesuai dengan materi yang ada namun lebih disederhanakan caranya

Siklus II

Rencana :

1. Menyusun RPP lagi untuk penyempurnaan atau guna meningkatkan kesadaran hidup pada para siswa yang dianggap masih kurang
2. Menyiapkan materi pembelajaran UKS secara lebih rinci dan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
3. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Tindakan :

1. Memberikan petunjuk dan mendemonstrasikan cara pelaksanaan tindakan UKS
2. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan tindakan UKS sesuai prosedur

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, kemudian dilakukan penilaian melalui pengamatan (observasi) dengan skala sikap

Refleksi

1. Hasil observasi disimpulkan, bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua dengan proses pembelajaran UKS sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran hidup sehat para siswa, hal ini ditunjukkan dengan prosentase kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang menunjukkan di atas rata-rata nilai 65 mencapai lebih dari 60%
2. Mengingat KKM sudah mencapai lebih dari 60%., maka pembelajaran pada siklus kedua sudah dianggap memadai dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Karena itu, pembelajaran UKS hanya sampai pada siklus kedua saja.

E. Teknik Pengumpulan data

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial atau gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan langsung (Kartini Kartono, 1983 : 142). Metode ini penulis gunakan untuk mengungkapkan data tentang kesadaran hidup sehat di sekolah SDN 4 Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat seberapa besar peningkatan atau efektivitas kemampuan siswa dalam melakukan tolak peluru pada setiap siklus, maka menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \quad (\text{subagio dalam Fajar, 2005:36})$$

Keterangan:

P = Prosentase keberhasilan

F = jumlah frekuensi yang dilakukan

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

G. Validnya Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Freire and Cuningham dalam Muhadjir (1997), mengatakan bahwa validnya penelitian tindakan kelas bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga criteria validitas penelitian tindakan kelas terletak pada aplikatifnya atau berfungsinya tindakan untuk mengupayakan perbaikan atas masalah yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian dalam setiap siklus telah memberikan dampak terhadap upaya peningkatan kesadaran hidup sehat melalui pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 4 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.